

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif biasanya merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam skala besar. Metode ini memungkinkan penemuan signifikansi dari perbedaan kelompok atau hubungan antara variabel yang diteliti.<sup>40</sup> Penelitian kuantitatif, berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara kebetulan, dan instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis kuantitatif data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

Sesuai namanya, penelitian kuantitatif memerlukan penggunaan angka dalam pengumpulan data, penafsiran data, dan analisis hasilnya. Selain data angka, penelitian kuantitatif juga menggunakan informasi kualitatif.<sup>41</sup>

Dalam metode kuantitatif, penelitian, hipotesis, atau prediksi hasil dilakukan dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, data numerik, atau perhitungan statistik bersama dengan data empiris dan analisis data hingga hasil

---

<sup>40</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.27.

akhir penulisan.<sup>42</sup> Dengan demikian penelitian ini berdasarkan pada perhitungan statistik dari data yang diperoleh guna mengetahui apakah ada Korelasi Kemampuan Membaca Alquran dengan Perilaku Keagamaan Siswa SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas.

## **B. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan adalah menggunakan angket. Desain pengukuran ini adalah untuk memudahkan penyusunan dalam menganalisa data. Untuk memudahkan dalam pemberian nilai dalam angket, maka peneliti menggunakan 3 tingkatan karena sudah dianggap mewakili dari tujuan yang akan ditanyakan pada setiap butir angket. Untuk setiap nomor angket, jawaban dinilai dengan skor sebagai berikut:

1. Jika pilihan Selalu (S) diberi skor 3
2. Jika pilihan Kadang-kadang (KD) diberi skor 2
3. Jika pilihan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

Untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan, sehingga diketahui nilai angket berkisar 20 – 40 karena ada 3 tingkatan maka skor yang diperoleh antara 20 – 33 termasuk tidak efektif, 34 – 47 termasuk cukup dan 48 – 60 termasuk sangat efektif.

## **C. Setting Penelitian**

---

<sup>42</sup> Rukmi Ningsih, Gunawan Adnan dan Momammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Pogung, 2020), h.38

Dalam penelitian ini saya tertarik untuk meneliti di SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas yang beralamat, JL Muara Dadahup RT.02 Desa Muara Dadahup Kode Pos: 73593. karena penulis ingin mengetahui lebih jelas tentang Kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan siswa dan siswi di SMP Negeri 3 Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec.Kapuas Murung Kab. Kapuas

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup> Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenal generalisasi hasil penelitian.<sup>44</sup> Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subjek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik.

Jadi, populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah peserta didik kelas VII berjumlah 20 orang.

##### **2. Sampel**

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 67.

<sup>44</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janah ,*metode Penelitian Kuantitatif*: Teratasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.43.

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Cara penentuan jumlah sampel, ditentukan dengan Teknik sampling. Teknik sampling adalah sebuah cara untuk menentukan besarnya jumlah sampel dari sebuah populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik *probability* atau penentuan yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>45</sup> Sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas sebanyak 20 siswa.

Tabel 1.1. Sampel penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	6	14	20 orang

Sumber data: Tata usaha SMP Negeri3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec.Kapuas Murung Kab. Kapuas sebanyak 20 siswa.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni data utama dan data pendukung, yaitu sebagai berikut:

#### a. Data Utama

##### 1) Korelasi Kemampuan Membaca Alquran

---

<sup>45</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, 1 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 97

- 2) Perilaku Keagamaan Siswa SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap  
Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas

b. Data Penunjang

Data penunjang ini diperoleh untuk melengkapi informasi dari data utama. Data penunjang tersebut terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang mencakup:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap  
Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas
- 2) Visi dan Misi SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara  
Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas
- 3) Gambaran tentang SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa  
Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas
- 4) Data Kepala sekolah, Wali Kelas, pendidik, staf tata usaha, dan  
karyawan SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara  
Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas
- 5) Data Peserta didik SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa  
Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas
- 6) Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap  
Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi tentang korelasi kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan siswa SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu

Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas, diperlukan sumber data yang dikumpulkan melalui:

a. Responden

Dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas.

b. Informan

Yang memberikan informasi dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf di SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas.

c. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup catatan data, arsip sekolah, atau bukti-bukti tertulis yang berkaitan dengan informasi atau data yang mendukung penelitian ini.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merujuk pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Yaitu menggunakan angket. Dalam instrumen penelitian, peneliti menggunakan tahapan-tahapan berikut:

1. Observasi

merupakan suatu pengamatan menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan, dan sesuai tujuan yang hendak dicapai pada suatu pengamatan yang dicatat segala kejadian dan fenomenanya yang disebut dengan hasil observasi, yang dijelaskan dengan rinci, teliti, tepat,

akurat, bermanfaat dan objektif sesuai dengan pengamatan, yang dilakukan.<sup>46</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk meneliti secara langsung mengamati, meneliti, dan terjun ke lapangan langsung agar mendapatkan data yang aktual.

## 2. Angket

Metode pengumpulan data yang memerlukan responden untuk menjawab seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner perilaku siswa ini bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan perasaan responden tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dirasa dan diterima oleh responden terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kuesioner dibuat menggunakan skala likert dengan tiga pilihan jawaban. Pernyataan dari tiap item dibagi menjadi dua kategori: pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negative (*unfavorable*).<sup>47</sup>

Keuntungan dari penggunaan metode angket ini adalah:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada para responden
- c. Dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggangnya.
- d. Dapat dibuat anonym, sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu
- e. Dibuat standar, sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup>Suhailasari Nasution, Nurbaiti, Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (@www.guepedia.com: Guepedia, 2021), h. 13

<sup>47</sup>Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 14

Angket yang digunakan adalah angket tipe pilihan dengan bentuk *multiple choice* yang langsung diberikan pada responden. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Memudahkan peneliti dalam merekap jawaban.
- b. Membatasi jawaban dari responden agar tidak menyimpang dari jalur.<sup>49</sup>

Tabel: 1.2. Nilai angket

Interval Nilai	Kualifikasi
20 – 33	Rendah
34 – 47	Sedang
48 – 60	Tinggi

### 3. Dokumentasi

metode pengumpulan data yang berasal dari benda tertulis dikenal sebagai teknik dokumentasi.<sup>50</sup> Ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berbentuk tulisan yang berkenaan dengan jumlah siswa, nama-nama siswa di SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas.

---

<sup>48</sup>Bambang, Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada, 2016), h.65

<sup>49</sup> Sogiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016). h. 35

<sup>50</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 149

#### 4. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data atau informasi dengan bertanya langsung kepada orang yang diwawancarai. Hasil wawancara ditentukan oleh faktor-faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi, yaitu pewawancara, yang diwawancarai topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara. Metode wawancara merupakan salah satu Teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>51</sup> Metode pengumpulan data yang menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang diinginkan.

#### 5. Tes

Tes (*test*) merupakan suatu alat penelitian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati perilaku siswa yang sejalan dengan target penelitian. Jawaban yang diharapkan dalam tes dapat secara tertulis, lisan, atau perbuatan.<sup>52</sup> Tes merupakan alat atau prosedur yang peneliti gunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan. Adapun tes yang digunakan berupa tes objektif dilakukan dengan cara manual. Teknik pemeriksaan yang dilakukan adalah bentuk Tes Benar-salah, peneliti dalam teknik ini dengan langsung membersamai responden untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Alquran.<sup>53</sup>

### G. Teknik Analisis Data

---

<sup>51</sup>Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), h. 1

<sup>52</sup> Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes*, (Malang: CV IRDH, 2018), h. 2

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h.53

Analisis data adalah sesuatu yang dikerjakan sesudah semua data terkumpul dari responden. Aktivitas analisis data yakni sebagai berikut:

1. Mengurutkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mengumpulkan informasi dari masing-masing responden berdasarkan variabel.
3. Memberikan informasi pada setiap variabel yang diteliti.
4. Menghitung hasil data untuk diuji hipotesis yang sudah diajukan.<sup>54</sup>

Yang dilakukan dalam penelitian ini, menggunakan rumus metodologi korelasi Kontengensi. Teknik korelasi kontengensi adalah salah satu Teknik korelasi bivariat. Rumusnya sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

**Keterangan:**

C atau KK = Lambang dari Koefisien Kontingensi

N = *Number of saces*, banyaknya responden

X = Harga Chi-Kuadrat yang di peroleh

$$X^2 = \sum \frac{f_o - fh^2}{f_h}$$

Berdasarkan keterangan rumus tersebut jika dikaitkan dengan penelitian ini maka diketahui bahwa nilai N sama dengan 20, kemudian untuk nilai harga chi-kuadrat yang dilambangkan dengan X akan diperoleh pada perhitungan analisis data.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 241